

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh

**OKLA FRATIWI
NPM. 1911030363**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Okla Fratiwi

NPM: 1911030363

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj Siti Patimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang penulis temukan bersifat positif dimana kurikulum di madrasah ini mempunyai kekhasan sendiri yaitu pengembangan kurikulum tidak hanya mengutamakan dari ilmu pengetahuan umum saja akan tetapi juga lebih mengutamakan ilmu keagamaan yang porsinya lebih banyak, sehingga madrasah ini bertujuan untuk membina siswa agar berkpribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam. Oleh karena itu, penulis berusaha mencari keunikan-keunikan dan informasi terkait implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang berkaitan dengan 1) perencanaan kurikulum 2) pelaksanaan kurikulum dan 3) evaluasi kurikulum.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, dimana yang menjadi subjek adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan triangulasi yang digunakan untuk mengecek data penulis menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah terlaksana hal ini dibuktikan dengan terbentuknya tim pengembang kurikulum dalam menentukan arah kurikulum di madrasah 2) Pada pelaksanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah kepala madrasah melakukan kegiatan seperti menyusun kalender pendidikan, melakukan koordinasi kegiatan guru, menyusun rencana tahunan, menyusun rapat dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, sedangkan pada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas guru yang akan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dikelas yang dimana setiap guru harus membuat program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, dan harus siap menyusun dokumen pembelajaran sebelum tahun ajaran dimulai 3) Evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung akan diadakan rapat dengan guru dan staff madrasah untuk menilai kurikulum yang dijalankan. Dan secara garis besar madrasah ini juga melakukan penilaian hasil belajar dikelas menggunakan evaluasi pola formatif dan sumatif yaitu penilaian ulangan harian, ulangan praktek yang bersifat ujian tertulis/lisan dan ulangan semester maupun akhir semester.

Kata Kunci: Kurikulum, Manajemen Kurikulum

ABSTRACT

The problem that the author found was positive where the curriculum in this madrasa has its own peculiarities, namely curriculum development not only prioritizing general knowledge but also prioritizing religious knowledge which has a larger portion, so that this madrasa aims to foster students to have Muslim personalities in accordance with Islamic religious teachings. Therefore, the author tries to find information related to the implementation of curriculum management at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. This study aims to describe the implementation of curriculum management at MTs Negeri 2 Bandar Lampung related to 1) curriculum planning 2) curriculum implementation and 3) curriculum evaluation.

The type of research used in this research was descriptive qualitative, in which the subjects were the head of the madrasah, deputy head of curriculum, teachers and students. Data collection techniques were interviews, observation and documentation. Then the data that has been obtained is analyzed with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the triangulation used to check the author's data uses source triangulation.

The results showed that: 1) Curriculum planning at MTs Negeri 2 Bandar Lampung has been carried out, this was evidenced by the formation of a curriculum development team in determining the direction of the curriculum in madrasas 2) The implementation of the curriculum at MTs Negeri 2 Bandar Lampung has two levels, namely the implementation of the madrasah level curriculum and classroom level curriculum implementation. In the implementation of the madrasah level curriculum the madrasa head performs activities such as compiling educational calendars, coordinating teacher activities, compiling annual plans, arranging meetings and compiling schedules for carrying out activities, whereas in implementing the class level curriculum the teacher will be responsible for the teaching and learning process in class where each teachers must make annual programs, semester programs, lesson plans, and must be prepared to compile learning documents before the school year begins 3) Evaluation of the curriculum at MTs Negeri 2 Bandar Lampung will hold a meeting with teachers and madrasa staff to assess the curriculum being implemented. And in general this madrasah also conducts assessments of learning outcomes both formative and summative pattern evaluations, namely daily test assessments, practical tests which are written/oral examinations and semester and end-of-semester tests.

Keywords: Curriculum, Curriculum Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Okla Fratiwi
Npm : 1911030363
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Bandar Lampung, 2 Mei 2023
Penulis.



Okla Fratiwi
NPM. 1911030363



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2
Bandar Lampung**

Nama : Okla Fratiwi

NPM : 1911030363

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd
NIP. 197211211998032007

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


Alamat : Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh: **Okla Fratiwi, NPM. 1911030363**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin, Tanggal 26 Juni 2023.

TIM MUNAQSYAH

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** 

Sekretaris : **Sela Kholidiani, M.Pd** 

Penguji Utama : **Dr. Hj Yetri, M.Pd** 

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd** 

Penguji Pendamping II : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd** 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd

Telp. (0721) 703289 / 68032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الشرح/94: 5-6)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah:5-6)¹



¹Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2014), h. 596.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta rahmat hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu ayahanda Darmawan dan Ibunda Sri Wahyuni yang selalu mengajarkanku arti sebuah kesederhanaan, perjuangan, kesabaran, keikhlasan serta telah mendidikku dalam suka, duka, dan mencurahkan cinta kasih sayangnya dan senantiasa mendoakan untuk keberhasilanku. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan ibu aamiin yaa rabbalalamin
2. Teruntuk adikku tersayang Muhammad Rizky yang selalu memberikan semangat dan menjadi pengingat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua.
3. Kepada semua keluarga besar dari ayahku hingga keluarga besar dari ibuku terutama cicikku Suryana, Arif Purnomo, adik Tantra dan ayuk sepupuku Dian Julianti yang selalu memberikan semangat serta doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi keluarga kalian semuanya.
4. Sahabat-sahabat terbaik dan seperjuanganku, Silvia Aini, Anggun Carolina dan teman karibku Oktama yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan dan serta selalu ada dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
5. Teman-Teman seperjuangan KKN-DR di Desa Tarahan Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu terima kasih atas berbagai suka dan duka dari pengalaman kita.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu dikenang

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Okla Fratiwi, dilahirkan di kabupaten Lahat terletak di provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 20 Juli 2001, anak pertama dari dua saudara dari pasangan ayah Darmawan dan ibu Sri Wahyuni. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari TK Putra III Lahat pada tahun 2006 lulus, kemudian pada tahun 2007 melanjutkan di SDN 19 Lahat dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang MTs Negeri 1 Lahat lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang MA Negeri 1 Lahat lulus pada tahun 2019. Selama di MA Negeri 1 Lahat penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band dan Pramuka

Pada tahun 2019 penulis juga melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Islam Ternama di Lampung yakni UIN Raden Intan Lampung, mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam di fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019. Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan, kemudian pada bulan September 2022 penulis juga melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MA Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat serta rahmat hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Sholawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya diakhirat kelak.

Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan M.Pd selaku pembimbing 1 dan Pembimbing II yang sudah ikhlas membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang turut andil dalam penyelesaian penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Nason, S.Ag, M.M dan Bapak Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum beserta jajarannya dan Ibu Bapak Guru yang telah memberikan izin penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studinya dan semoga menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 2 Mei 2023
Penulis

Okla Fratiwi
NPM. 1911030363



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum	23
1. Pengertian Implementasi	23
2. Pengertian Manajemen	23
3. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	25
4. Pedoman-Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.....	27
5. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum.....	28
6. Komponen-Komponen Kurikulum.....	29

B. Fungsi-Fungsi Manajemen Kurikulum	32
1. Perencanaan Kurikulum	32
2. Pelaksanaan Kurikulum.....	38
3. Evaluasi Kurikulum.....	42

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	49
2. Profil MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	50
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	50
4. Motto dan Strategi MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	51
5. Data Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung	52
6. Data Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	55
7. Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	57
8. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	58
9. Kelas Unggul dan Kelas Khusus MTs Negeri 2 Bandar Lampung	59
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	60
1. Perencanaan Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	60
2. Pelaksanaan Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	66
3. Evaluasi Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	69

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	73
1. Perencanaan Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	73

2. Pelaksanaan Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	76
3. Evaluasi Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	79
B. Temuan Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi.....	86

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Indikator Implementasi Manajemen Kurikulum	9
1.2 Tim Pengembang Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung	10
3.1 Fase Pergantian Kepemimpinan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung	49
3.2 Data Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung	52
3.3 Data Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung	55
3.4 Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bandar Lampung	57



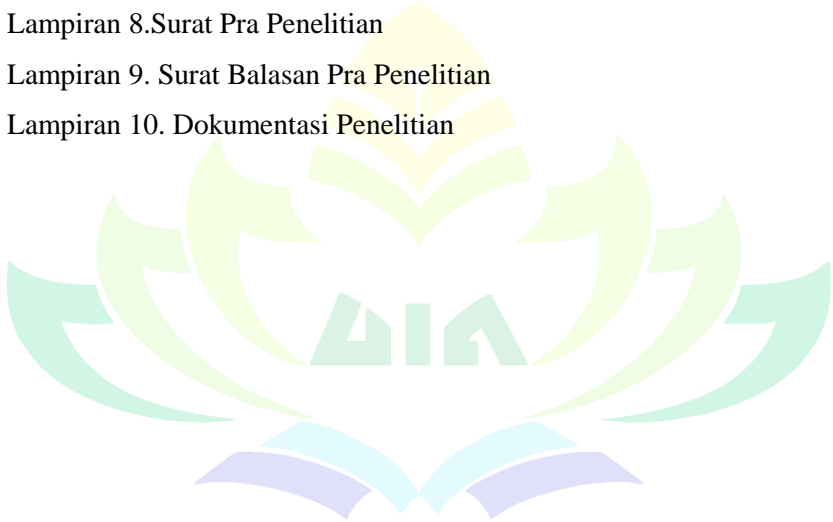
DAFTAR GAMBAR

Gambar	
3.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian Wawancara
- Lampiran 2. Kerangka Observasi
- Lampiran 3. Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7. Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 8. Surat Pra Penelitian
- Lampiran 9. Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul “ Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan secara rinci tentang istilah-istilah yang terdapat di dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan, sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan penerapan. Menurut Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas, adanya tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan pedoman norma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan.¹

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas implementasi yaitu proses penerapan atau pelaksanaan ide, konsep, kebijakan dalam suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai suatu tujuan sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

2. Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, sedangkan menurut George Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Manajemen yaitu ilmu seni yang mengatur seluruh elemen

¹Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), h. 19.

yang ada dalam organisasi (*man, material, machines, methods, money, market*) serta fungsinya agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²

Sedangkan manajemen Kurikulum merupakan kegiatan pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar serta untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa manajemen kurikulum yaitu suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam mewujudkan ketercapaian kurikulum.³

3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri tingkat menengah pertama yang terletak di Kota Bandar Lampung, dimana penulis melakukan penelitian di madrasah tersebut. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan islam yang berpusat pada pendalaman ilmu-ilmu agama serta pengembangan kemampuan lainnya (bahasa asing, Tahfihdzul Quran dan ilmu pengetahuan). Beralamat di Jl. Pulau Pisang No.20, Harapan Jaya, Kec. Sukarame.

Berdasarkan istilah-istilah yang ada dalam penegasan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” yaitu untuk melakukan penelitian terhadap implementasi manajemen kurikulum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diharapkan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan senjata tajam kemajuan suatu masyarakat karena dengan adanya pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan

²Liya Megawati Yaya Ruyatnasih, “ *Pengantar Manajemen - Google Books*,” CV Absolute Media, 2018, h. 1-2.

³Rusdiana, dkk “*Manajemen Kurikulum*,” (Bandung : Arsad Press, 2022), h. 24.

sebagai sebuah sistem menempatkan sejumlah komponen yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya dan bekerja sama dalam satu kesatuan secara seimbang dan selaras, diantara komponen yang dimaksud dalam sistem pendidikan yaitu tujuan pendidikan.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berakhlak mulia, bertakwa, berilmu dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁴

Demikian halnya Al-Quran, telah menggariskan tujuan pendidikan sebagai arah yang harus dituju oleh setiap muslim dalam menempuh kehidupan di muka bumi. Adanya tujuan pendidikan di dalam Al-Quran, berarti setiap umat muslim sudah mempunyai tujuan yang sangat jelas dan mantap serta tingkat kesadaran yang lebih tinggi sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Az-Zariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذَّارِيَّتْ/51: 56)

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (Q.S Az-Zariyat(51):56).⁵

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa salah satu tujuan pendidikan didalam Al-Quran yaitu agar manusia menjadi hamba Allah swt, tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan pendidikan Al-Quran bahwa Al-Quran mengarahkan peserta didik lewat sentuhan terhadap potensi yang dimilikinya. Untuk itu agar potensi peserta didik dapat berkembang dan

⁴Waliadin, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Bidang Pendidikan Nasional," *Jurnal Thengkyang* 3, no. Peran Pemerintah Daerah Dalam Bidang Pendidikan Nasional (2019): h. 72, <http://jurnaltengkiang.ac.id>.

⁵Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, h. 523.

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dibentuknya suatu lembaga pendidikan yakni madrasah.

Madrasah merupakan sistem pendidikan yang berperan untuk mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh. Dari pendidikan yang diterima anak didik di tingkat madrasah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan bangsa dan taraf kesejahteraan yang baik dan meningkat. Madrasah merupakan lembaga institusi pendidikan islam yang memiliki keseimbangan visi misi keduniawian dan keakhiratan. Madrasah sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional, saat ini dituntut mampu melakukan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan.⁶ Di madrasah siswa mendapatkan ilmu agama serta diharapkan dapat menjadi siswa yang mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini madrasah menjadi banyak digemari masyarakat, terbukti banyak orang tua yang berbondong-bondong ingin mendaftarkan anak-anak nya di pendidikan berbasis islam atau yang disebut madrasah. Sehingga pada zona ini madrasah sebagai lembaga pendidikan islam harus lebih bersungguh-sungguh menyiapkan diri, berinovasi dan mampu berkembang bersama *stakeholder* lainnya dalam mewujudkan cita-cita mulia ini. Perubahan ini sesuai dengan dalil Al-Quran surah Ar-Rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد/13: 11)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”(Q.S Ar-Rad (13):11).⁷

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt tidak akan merubah keadaan seseorang menjadi lebih baik sebelum mereka berjuang mengubah keadaannya sendiri, maksudnya adalah

⁶Muhyadi Jauharotul Muniroh, “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2017): h. 162, <https://doi.org/10.21831/amp.v5.2.8050>.

⁷*Departemen Agama, Al-Quran Dan Terjemahannya*, h. 250.

seorang pemimpin maupun *stakeholder* lainnya dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan secara maksimal, karena setiap proses merupakan gambaran dari suatu hasil yang diperoleh untuk itu perlu adanya perubahan cara yang disesuaikan dengan perkembangan zaman maupun kebutuhan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan ilmu manajemen bahwa manajemen adalah aspek penting yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, karena dengan manajemen dapat diketahui kemampuan kelebihan dan kekurangan di suatu lembaga pendidikan. Manajemen memperlihatkan cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan dan dapat mengurangi hambatan dalam pencapaian tujuan serta memberikan perkiraan agar segera mengantisipasi dengan cepat perubahan lingkungan. Demikian juga halnya dengan pendidikan, maka peranan manajemen pendidikan sangat menentukan arah pendidikan.⁸

Sejalan dengan ungkapan diatas bahwa titik pusat keberhasilan sistem pendidikan di madrasah tidak terlepas dari manajemen yang digunakan di madrasah. Manajemen sangat berfungsi dalam kemajuan dan keberhasilan di sebuah madrasah, karena ilmu manajemen sangat dibutuhkan untuk terwujudnya madrasah yang terkoodinir agar berjalan secara efektif dan efisien. Tentu hal ini tidak terlepas dari peran seorang *leader* atau tim penyusun kurikulum yang dimana sangat berpengaruh bagi kemajuan suatu madrasah. Manajemen Kurikulum merupakan sebuah bentuk usaha atau upaya untuk memperlancar pencapaian tujuan dalam pengajaran khususnya untuk meningkatkan kualitas interaksi proses belajar mengajar. Manajemen kurikulum juga merupakan aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya pembelajaran di madrasah, sehingga kurikulum memegang peranan yang penting dalam mewujudkan madrasah yang bermutu dan berkualitas.

⁸Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): h. 87–88, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>.

Berhubungan dengan hal ini Rusman mengemukakan bahwa indikator dari manajemen kurikulum yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum yang dimana digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang ditanggung jawabi oleh pihak madrasah. Sehingga yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum yaitu tim pengurus kurikulum, sarana prasarana yang mendukung, kemampuan siswa, guru maupun lingkungan di madrasah itu sendiri.⁹

Kurikulum adalah sebuah bentuk kegiatan program dan upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya tersebut diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memiliki ikatan yang tidak dapat dipisahkan terhadap suatu sistem program suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan madrasah yang bermutu dan berkualitas.¹⁰ Di dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 3 menyatakan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:¹¹

1. Peningkatan iman dan takwa
2. Peningkatan akhlak mulia
3. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik
4. Keragaman potensi daerah dan lingkungan
5. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
6. Tuntutan dunia kerja,
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
8. Agama

⁹Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, 2nd ed. (Depok: PT Rajawali Pers, 2019), h. 3.

¹⁰Wahyu Bagja Sulfemi, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah," *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, h. 1.

¹¹"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional," 2003, h.18.

9. Dinamika perkembangan global

10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Menurut Adipratama dalam jurnal Primanita Sholihah Rosmana menyatakan bahwa manajemen kurikulum adalah upaya yang dilakukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran, terutama upaya peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar dalam implementasi disebutkan perlu adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang menjadi satu kesatuan. Hal ini membuktikan bahwa manajemen kurikulum sangatlah penting, karena tanpa manajemen kurikulum madrasah tidak akan berjalan dengan baik.¹²

Sebuah kurikulum yang dikembangkan tidak akan bermakna jika tidak dilaksanakan, maksudnya tidak digunakan dengan baik oleh pihak madrasah. Pelaksanaan kurikulum sebagai bagian yang utuh dalam pengembangannya membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam manajemen. Artinya jika tidak dikonsep dengan baik, maka implementasi kurikulum tidak akan berlangsung dengan apa yang diharapkan. Implementasi kurikulum dikatakan ideal apabila perencanaannya disusun secara terstruktur dan terprogram oleh pihak penyusun kurikulum di madrasah.

Pada proses kurikulum dan penyusunan kurikulum harus mampu mengerti dampak-dampak yang terjadi dari hasil kurikulum, agar bentuk perilaku dapat dimunculkan dengan signifikan melalui beragam tindakan bahkan dengan suatu pengembangan yang telah direncanakan dengan baik. Implementasi kurikulum juga perlu adanya usaha penanganan terhadap faktor-faktor berupa kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola kurikulum sesuai dengan kementerian agama/kemendikbud, materi kurikulum, struktur organisasi, dan internalisasi nilai. Implementasi ini yaitu pengintegrasian aspek-

¹²Dkk Primanita Sholihah Rosmana, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 20, <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

aspek filosofis, tujuan, subjek materi, strategi kegiatan belajar mengajar, sumber belajar dan evaluasi kurikulum.¹³

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum yang berciri khas agama islam. Memiliki visi unggul, islami, mandiri, dengan status akreditasi A. madrasah yang keberadaannya banyak diminati oleh masyarakat karena menjadi salah satu madrasah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga menyajikan kurikulum kementerian pendidikan nasional untuk mata pelajaran umum, muatan lokal, dan kurikulum kementerian agama untuk mata pelajaran agama. Selain itu madrasah ini juga mengadakan empat program keunggulan/peminatan khusus dalam mengembangkan program-program dimadrasah yaitu program kelas unggul, program kelas khusus, program kelas reguler dan program asrama (khusus putri) diantaranya keunggulan tersebut Pertama, keunggulan akademik yang dimana pada bidang agama yakni Tahfidzul Qu`ran, dan BPI (bimbingan praktek ibadah), sedangkan dibidang ilmu pengetahuan umum peningkatan kemampuan peserta didik di bidang matematika, ilmu pengetahuan alam dan bahasa inggris. Kedua, keunggulan moral maksudnya peserta didik diarahkan ke arah pemahaman agama yakni sholat, tadarus al-Quran, tilawah, halaqoh, dzikir, dan pembiasaan menebarkan salam. Ketiga, keunggulan skill yaitu muhadaroh, pembinaan da`i, komputer, talkshow bahasa inggris maupun bahasa arab, dan berbagai macam kegiatan dari ekstrakurikuler.

Disinilah keunikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang dimana masih konsisten dengan menyiapkan suatu sistem pendidikan yang mampu memfasilitasi kebutuhan fisik maupun kebutuhan mental spiritual kepada siswa yang sesuai dengan perkembangan zaman yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. madrasah ini sudah melaksanakan

¹³Haudi, "Manajemen Kurikulum - Google Books," 1st ed. (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 2.

implementasi manajemen kurikulum dengan baik dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Oleh karena itu diantaranya indikator dari implementasi manajemen kurikulum yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Implementasi Manajemen Kurikulum

No	Indikator Implementasi Manajemen Kurikulum	Sub Indikator	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	Perencanaan Kurikulum	a. Filosofis	✓	
		b. Materi	✓	
		c. Manajemen pembelajaran	✓	
		d. Pelatihan guru	✓	
		e. Sistem pembelajaran	✓	
2	Pelaksanaan Kurikulum	a. Pelaksanaan Kurikulum tingkat madrasah	✓	
		b. Pelaksanaan Kurikulum tingkat kelas	✓	
3	Evaluasi kurikulum	a. Formatif	✓	
		b. Sumatif	✓	

Sumber: hasil pra-penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung pada tanggal 19 Desember 2022

Berdasarkan tabel diatas perencanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah dilaksanakan dengan membuat tim pengembang kurikulum untuk merumuskan dan merencanakan materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru dan sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan di madrasah tersebut.

Pada pelaksanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah, sedangkan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan adalah guru selaku pendidik yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan pembelajaran dikelas.

Evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilakukan oleh kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum

sedangkan bentuk evaluasi yang ada di kelas madrasah ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, penulis melaksanakan kegiatan pra penelitian pada tanggal 19, bulan Desember tahun 2022, Berdasarkan hasil pra penelitian bapak Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.Pd.I selaku waka kurikulum menjelaskan *“Pada konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung langkah awalnya dengan membentuk kepanitiaan atau tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, tata usaha, guru, komite akademisi, mewakili para orang tua, dan profesionalisme pendidikan kemudian, beberapa dari stakeholder tersebut berkumpul menjadi satu untuk merumuskan tentang kurikulum, yang bertujuan untuk menyampaikan visi dan misi di madrasah dan apabila didalam perjalanan perlu direvisi tim pengembang kurikulum tersebut akan mengevaluasi dan memperbaiki yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kurikulum di lapangan”*¹⁴

Tabel 1.2
Tim Pengembang Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN	
		DINAS	TUGAS
1	Nason, S.Ag, M.M	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Dra. Hj. Adil Fadlilah Handayani, M.Pd	Pengawasan pembina	Pengarah
3	Drs. H. Chaidir Nasution, M.H	Ketua Komite	Pengarah
4	Sri Yuli Astuti, S.Pd. M.M	Kepala TU	Pengarah
5	Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.Pd.I	Waka Kurikulum	Ketua
6	Evita Fratiwi, M.Pd	Guru	Sekretaris
7	Yeni Astuti, S.Pd,	Bendahara	Bendahara

¹⁴Hendri Setiabudi “ Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” *wawancara*, Waka Kurikulum Desember, 19, 2022

	M.Si		
8	Taufik Hidayat, S.Pd, M.Kes	Waka Kesiswaan	Anggota
9	Khalimi, S.Ag	Waka Sarana	Anggota
10	Nusirwan, M.Pd	Waka Humas	Anggota
11	Sunarto, M.Ed	Ketua Prog.Kls.Unggul	Anggota
12	Siti Maesaroh, S.Ag	Pembina Asrama	Anggota
13	Dra. Rumiwati	Guru	Guru
14	Drs. Agus Harwanto, M.Ed	Guru	Anggota
15	Ambarwati, M.Sc	Guru	Anggota
16	Ahmad Taufik, S.Pd, MM, MH	Guru	Anggota
17	Nurma Yunita, M.Pd	Guru	Anggota
18	Umbaryati, M.Pd	Guru	Anggota
19	Sepriwan, M.Pd.I	Guru	Anggota
20	Siti Rahmawati, M.Pd.I	Guru	Anggota
21	Nur Hayati, M.Pd	Guru	Anggota
22	Refiana, M.Pd.I	Guru	Anggota
23	Ferawati, S.Pd	Guru	Anggota
24	Desnilawaty, S.Si	Guru	Anggota

Sumber data: Dokumentasi Tim Pengembang Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa madrasah ini sudah melaksanakan implementasi manajemen kurikulum, akan tetapi di dalam tabel tim pengembang kurikulum diatas masih terdapat kurangnya perwakilan dari komite, akademisi dan *stakeholder-stakeholder* maupun perwakilan dari orang tua. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dan mengadakan penelitian agar menambah pengetahuan kita dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini yaitu implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub-sub fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
- b. Pelaksanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
- c. Evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian inplementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam berkreaitivitas dalam membuat karya ilmiah terutama dibidang ilmu manajemen pendidikan dan dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang implementasi manajemen

kurikulum, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis serta memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan pengetahuan dan gambaran baru bagi peneliti tentang implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

b. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi di madrasah pada masa yang akan datang agar menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas kurikulum yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

c. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada pembaca dan pihak lain dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mengetahui letak penelitian ini, penulis paparkan beberapa kajian hasil penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk memperhitungkan kebenaran penelitian dan menjelaskan perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, berikut adalah karya ilmiah terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis:

1. Jurnal yang ditulis oleh Andhika Wirabhakti, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama pada tahap perencanaan kurikulum dan pembelajaran keterampilan bahasa arab di Smp IT Daarusshofa yang mencakup pada visi, misi, dan tujuan pendidikan. Pada tahap pembelajaran dibagi menjadi beberapa yaitu ilmu pengetahuan dan program kepesantrenan, kedua pada tahap pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran keterampilan bahasa arab yang dilakukan sekolah yaitu melaksanakan program kepesantrenan. Sedangkan pelaksanaan di kelas yaitu guru keterampilan melaksanakan

dengan pembuatan program tahunan, program semester, program mingguan dan perangkat pembelajaran. Sedangkan tahap evaluasi kurikulum dan pembelajaran keterampilan bahasa arab di Smp IT Daarusshofa melakukan evaluasi berupa evaluasi kontek, dokumen, proses dan evaluasi hasil yang menggunakan tes tulis, tes praktik, dan tes hafalan.¹⁵

2. Jurnal yang ditulis oleh Khamim Syaibani, dan M Afif Zamroni. Hasil temuan penelitian bahwa dalam meningkatkan kompetensi siswa di MTs Pesantren Al-Amin Japan Sooko Mojokerto Jawa Timur berlandaskan visi misi MTs Pesantren Al-Amin, perumusan konten atau isi kurikulum disesuaikan dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan sesuai panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Untuk pelaksanaan kurikulum di MTs Pesantren Al-Amin dimulai dari perencanaan yang tersusun secara materi menjadi modal awal dalam melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas ataupun di luar kelas. Pada tahap evaluasi kurikulum di MTs Pesantren Al-Amin meliputi evaluasi program, pengajaran dan evaluasi kriteria ketuntasan belajar.¹⁶
3. Jurnal yang ditulis Irwan Fathurrochman, hasil penelitian menunjukkan bahwa di pondok pesantren Hidayatullah/panti asuhan anak soleh Curup Kabupaten Rejang Lebong menerapkan manajemen kurikulum konvensional yang dikombinasikan dengan pelaksanaan kurikulum kementerian pendidikan kebudayaan dan kurikulum kementerian agama. Pelaksanaan kurikulum di di pondok pesantren hidayatullah memungkinkan santri mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kurikulum dilaksanakan dalam suasana

¹⁵Andhika Wirabhakti, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 06, no. 1 (2021): h. 59.

¹⁶Khamim Syaibani and M Afif Zamroni, "Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah," *Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021): h.33, <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index%0AIMPLEMENTASI>.

hubungan santri dan pendidik yang saling menerima dan menghargai.¹⁷

4. Jurnal yang ditulis Nurul Indana dan Lenny Nurvita, hasil temuan penelitian yaitu pertama, dalam membuat perencanaan di di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Diwek Jombang dengan melakukan musyawarah dan pembinaan dengan pemimpin pondok pesantren kedua, pada pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Diwek melakukan pembelajaran sesuai dengan qurany dan tafsir amaly, ketiga evaluasi kurikulum di pondok pesantren al Urwatul Wutsqo ini dilakukan ketika kegiatan pembelajaran telah selesai.¹⁸
5. Jurnal yang ditulis Fadillah, Mardianto, dan Wahyudin Nasution, hasil temuan penelitian bahwa pada tahap perencanaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Wirawasta Batang Kuis dilaksanakan secara terpadu perencanaan kurikulum yang dilaksanakan meliputi penyusunan kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan tujuan dan isi kurikulum. Pada tahap pengorganisasian kurikulum cenderung menggunakan pengorganisasian yang bersifat elektik maksudnya suatu program kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan kurikulum sudah dikatakan telah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari terciptanya program belajar mengajar yang kondusif. Pada tahap pengawasan kurikulum dilaksanakan dengan dua cara yaitu pengawasan langsung yang dilakukan oleh yayasan, kepala sekolah dan dari dinas pendidikan sedangkan pengawasan tidak langsung dilaksanakan oleh kepala sekolah. Terakhir pada tahap evaluasi kurikulum dilakukan evaluasi

¹⁷Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup," h. 101–103.

¹⁸Nurul Indana, Leni Nurvita, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): h. 49, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.129>.

tujuan pendidikan, evaluasi materi kurikulum, strategi pembelajaran dan evaluasi terhadap program penilaian.¹⁹

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu yang relevan dari paparan diatas, terdapat perbedaan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada aspek lokasi penelitian dan pokok bahasan yang akan diuraikan, artinya penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada madrasah agar dapat dilaksanakan dengan baik.

H. Metode Penelitian

Metode kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, perkataan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Pendekatan kualitatif adalah satu pendekatan secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist seperti pengalaman dari individual, makna secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori, pola, pandangan, atau keduanya.²⁰

Jadi metode penelitian merupakan cara dalam melakukan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang natural/alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrument teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat kualitatif.

Beberapa bagian dari metode penelitian adalah:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yaitu : 4 April 2023

Tempat penelitian

Nama madrasah : MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Status madrasah : Negeri

¹⁹Fadillah, Mardianto, Wahyudin Nur Nasution, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 2, no. 1 (2018): h. 30.

²⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 28.

Alamat : Jl. Pulau Pisang No 20 Korpri Raya
Sukarame

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang di peroleh melalui wawancara mendalam yang memiliki tujuan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis tentang fakta serta karakteristik mengenai populasi dan bidang tertentu yang meliputi kegiatan penelitian sikap, pendapat terhadap organisasi dan keadaan tertentu. Penelitian deskriptif dipusatkan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai kenyataan sosial dan bermacam fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga tergambarkan sifat, karakter, ciri dari fenomena yang akan diteliti tersebut.²¹

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian atau penggambaran secara mendalam mengenai kondisi didalam suatu konteks alami. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi, fenomenologi merupakan studi mengungkap makna yang menggambarkan fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa pengalaman seseorang. Seseorang tersebut merasakan sesuatu pada situasi-situasi tertentu yang dialaminya. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.²² penelitian fenomenologi bertujuan mengubah pengalaman hidup seseorang kedalam sebuah deskripsi bermakna.

²¹Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta, 2021), h. 6.

²²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitataif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h. 94.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data, pengumpulan data ini nantinya akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi berikut uraiannya:

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian pengumpulan data dengan cara komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara peneliti dan responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.²³ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Dalam penelitian ini wawancara penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang di susun secara terperinci (*guide*) dimana penulis menggunakan pedoman wawancara secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan penulis digunakan untuk mengetahui informasi tentang implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, mencatat fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis bertujuan tertentu. Pada umumnya teknik observasi melibatkan panca indra seperti penglihatan, pendengaran, sentuhan serta penciuman.²⁴ Dalam penelitian ini observasi dilakukan berjenis non partisipatif yaitu penelitian tidak melibatkan diri dalam kondisi objek yang diamati. Setelah instrumen observasi dibuat, penulis mulai datang kelokasi

²³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), h. 59.

²⁴Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 90.

penelitian untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk menguatkan hasil dari observasi/pengamatan penelitian, baik berupa sumber tertulis yang diarsipkan oleh MTs, gambar atau foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁵ Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil MTs Negeri 2 Bandar Lampung, visi misi, sarana prasarana, data guru/pegawai, dan data-data lain yang berkaitan dengan objek maupun subjek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu cara mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan langkah mengorganisasikan data kedalam kategori, menjelaskan dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian lapangan, penulis menganalisis data secara terus-menerus sampai menemukan data yang valid. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

²⁵Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 64.

Setelah data direduksi selanjutnya yaitu tahap mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, diharapkan dapat menguasai data sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti sudah jelas.²⁶

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Macam-macam triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, contohnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan sebagainya.
- b. Triangulasi teknik, adalah penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama
- c. Triangulasi waktu adalah validitas data yang berhubungan dengan pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama, seperti membandingkan penjelasan

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247.

sumber ketika ia berbicara berdua dengan peneliti ketika ia berbicara dengan rekannya.²⁷

Pada penelitian ini penulis melakukan triangulasi sumber dimana penulis melakukan pengecekan data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi beberapa bagian yaitu:
 - a. Penegasan judul berisi tentang istilah-istilah penting serta menjelaskan apa maksud dari judul skripsi
 - b. Latar belakang masalah berisi tentang segala persoalan yang berkaitan dengan masalah penelitian
 - c. Fokus dan sub-fokus penelitian berisi tentang penetapan penelitian yang akan diteliti
 - d. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang akan dijawab oleh penulis
 - e. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan penelitian dari rumusan masalah sebelumnya
 - f. Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan yang didapatkan dari penelitian yang akan dilakukan
 - g. Kajian penelitian terdahulu yang relevan berisi tentang ulasan penelitian terhadap bahan pustaka dengan judul, tema, topik penelitian yang dilakukan sehingga mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada
 - h. Metode penelitian berisi tentang tata cara penulis untuk mengumpulkan informasi terhadap penelitian
2. Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang kerangka teori kepustakaan yang digunakan dalam penelitian dengan judul implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini menyajikan data penelitian yang berupa
 - a. Gambaran umum objek

²⁷"Ibid", h. 241.

- b. Penyajian fakta data penelitian.
- 4. Bab IV Analisis Penelitian, pada bab ini memuat
 - a. Analisis data penelitian
 - b. Temuan Penelitian
- 5. Bab V Penutup, pada bab ini berisi
 - a. Kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan dan
 - b. Rekomendasi guna perbaikan kedepan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Implementasi

Menurut Setiawan dalam jurnal Ali Miftakhu Rosyad, implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Sedangkan menurut Harsono implementasi yaitu mengarah pada kegiatan atau proses untuk melaksanakan aksi kebijakan menjadi tindakan pengembangan dalam rangka penyempurnaan suatu program.²⁸

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan suatu gagasan, proses atau rangkaian kegiatan baru dengan harapan dapat diterima oleh orang lain dan melakukan penyesuaian-penyesuaian didalam birokrasi guna menciptakan suatu tujuan yang dapat dicapai dengan pelaksana yang dapat dipercaya.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agere* artinya melakukan digabung menjadi kata kerja *manager* yang berarti menangani. Dalam bahasa arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.²⁹Manajemen merupakan kegiatan-kegiatan aktivitas yang terdiri dari berbagai perencanaan,

²⁸Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): h.176, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>.

²⁹Ahmad Janan Asifudin, "Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. November (2016): h. 357.

pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut George Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, Penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Sedangkan menurut Malayu Hasibuan dalam buku Yaya Ruyatnasih manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang dilakukan agar mencapai tujuan yang secara efektif dan efisien.³⁰

Ramayulis mengatakan manajemen yaitu pengaturan, kata ini merupakan dari kata dabbara (mengatur). Allah berfirman dalam surah As-Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارَهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (السجدة/32: 5)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (QS. As-Sajdah (32): 5)³¹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah swt adalah pengatur alam raya ini, tentu ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam di dunia ini. Akan tetapi karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka manusia harus mampu memimpin, mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Istilah manajemen berpedoman kepada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efektif dan efisien dengan melalui pendaya gunaan orang lain. Dari

³⁰Yaya Ruyatnasih, "Pengantar Manajemen - Google Books," h. 3-4.

³¹Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, h. 415.

paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu seni mengatur dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi guna mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Dalam bahasa Yunani kurikulum berasal dari kata *curir* yang berarti pelari dan *curure* artinya tempat berpedoman,³² sementara dalam bahasa arab kata kurikulum diartikan sebagai “*manhaj*” yaitu jalan yang terang atau jalan yang dilewati manusia pada bidang kehidupannya. Al-khauy menjelaskan *al-manhaj* adalah seperangkat rencana dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang di inginkan.³³ Kurikulum dalam istilah pendidikan adalah jalan terang yang dilewati pendidik dan peserta didik untuk membentangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai.

Menurut Zais dalam buku Syafaruddin kurikulum dapat diartikan sebagai program mata pelajaran yang ada dilembaga pendidikan, yang mencakup suatu daftar atau judul mata pelajaran yang disampaikan oleh pihak madrasah. Pandangan lain menyebutkan bahwa kurikulum merupakan isi mata pelajaran tertentu dalam program dan informasi yang terekam dalam membimbing pelajar melalui buku catatan yang disediakan dalam rencana dan pengalaman pembelajaran yang direncanakan madrasah.³⁴

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengatakan bahwa kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, kesesuaian dan keunikan, satuan pendidikan, peserta

³²Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran - Google Books*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 22.

³³Suparta, *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, 1st ed. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016), h. 2.

³⁴Amiruddin Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum, Perdana Publishing*, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 38.

didik yang dapat diterapkan untuk pendidikan dibawah tanggung jawab sekolah.³⁵

Kurikulum adalah rancangan pembelajaran yang telah disiapkan disekolah digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aspek pendidikan oleh karena itu dengan adanya kurikulum dapat memfasilitasi tercapainya sasaran-sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan madrasah yang bermutu dan berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum.³⁶ Manajemen kurikulum yaitu proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan diacukan pada usaha meningkatkan kualitas belajar mengajar dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik di madrasah.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan mencakup proses mengurus, mengatur, dan mengelola program pembelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum yaitu sebagai berikut :

- a. Produktivitas, merupakan hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.

³⁵Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* - Google Books, h. 22.

³⁶Budi Setiawan Ginting , Siti Rahma Ismiatun, Neliwati, "Implementasi Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): h. 966, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>.

Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

- b. Demokratisasi, yaitu menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
- e. Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.³⁷

Dalam proses pendidikan di MTs Negeri 2 menggunakan kurikulum yang dibentuk oleh tim pembuatan kurikulum, sehingga perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan lebih optimal dalam mengukuhkan berbagai sumber belajar, kegiatan belajar mengajar, maupun komponen-komponen kurikulum.

4. Pedoman-Pedoman Pelaksanaan Kurikulum

Diantara pedoman-pedoman umum yang harus diikuti oleh madrasah untuk menyusun perencanaan yang sifatnya prosedur di madrasah, yaitu sebagai berikut:

- a. Struktur program yaitu rangkaian bidang pelajaran yang harus dijadikan acuan pelaksanaan kurikulum di suatu jenis dan jenjang madrasah. Berdasarkan struktur program ini

³⁷Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 4.

madrasah dapat menyusun jadwal pelaksanaan pelajaran disesuaikan dengan kondisi.

- b. Penyusunan jadwal pelajaran yaitu rangkaian mata pelajaran sebagai acuan yang harus diikuti dalam pelaksanaan pemberian pelajaran. Jadwal pelajaran berguna sebagai pedoman bagi guru, siswa, maupun kepala madrasah
 - c. Penyusunan kalender pendidikan seperti menyusun rencana kerja di MTs Negeri 2 Bandar Lampung untuk kegiatan selama satu tahun adalah bagian manajemen kurikulum terpenting yang harus sudah tersusun sebelum ajaran baru
 - d. Pembagian tugas guru dalam mengadakan pembagian tugas guru, kepala madrasah tidak boleh main perintah arau main tunjuk tetapi dibicarakan dalam rapat meja guru sebelum tahun ajaran dimulai.
 - e. Pengaturan atau penempatan peserta didik dalam kelas, dalam pengaturan peserta didik sebaiknya sudah dilakukan waktu dengan pendaftaran ulang peserta didik tersebut. yang dipakai untuk pertimbangan penempatan ke kelas yaitu sesuai jenis kelamin, asal madrasah, dan lain-lain
 - f. Penyusunan rencana mengajar, langkah awal yang harus dilakukan oleh guru setelah menerima tugas untuk tahun ajaran yang baru adalah mempersiapkan segala sesuatu seperti membuat rencana pembelajaran, seperti materi, media dan metode pembelajaran agar apabila sudah membuat rencana pembelajaran tinggal memusatkan perhatian pada lingkup yang khusus yaitu interaksi belajar mengajar di kelas.³⁸
5. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah bagian utuh dari kurikulum tingkat satuan pendidikan dan manajemen berbasis sekolah yang memiliki beberapa lingkup yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada

³⁸Soim Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), h. 53–54.

tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk menerapkan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada. Pokok kegiatan utama studi manajemen kurikulum ini yaitu bidang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dimana bergerak dalam satuan sistem atau siklus yang berlanjut dalam lingkaran proses sistem pendidikan menyeluruh.³⁹

6. Komponen-Komponen Kurikulum

Komponen merupakan bagian utuh dan fungsional yang tidak terpisahkan dari suatu sistem kurikulum karena komponen itu sendiri mempunyai peranan dalam pembentukan sistem kurikulum. Suatu kurikulum harus mempunyai keselarasan atau relevansi, keselarasan ini terdiri dari dua hal, pertama kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan, tuntutan, kondisi dan perkembangan masyarakat. Kedua keselarasan antar komponen-komponen kurikulum, yaitu sesuai dengan tujuan, proses yang sesuai dengan isi dan tujuan begitupun dengan evaluasi sesuai dengan proses isi dan tujuan kurikulum.

Komponen-komponen kurikulum terdiri dari empat macam yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi uraiannya sebagai berikut:

a. Komponen tujuan

Komponen tujuan merupakan komponen kurikulum yang menjadi sasaran yang harus dicapai dalam melaksanakan suatu kurikulum, karena melalui tujuan materi proses dan evaluasi dapat terselesaikan untuk kepentingan mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Tujuan kurikulum dapat dikelompokkan ke dalam tujuan pembelajaran umum yaitu berupa tujuan yang dicapai untuk satu semester, sedangkan tujuan

³⁹Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 4.

pembelajaran khusus yang menjadi target setiap kali tatap muka. Dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi tujuan pembelajaran umum disebut dengan istilah standar kompetensi dan tujuan pembelajaran khusus disebut dengan istilah kompetensi dasar.

Dalam sebuah kurikulum lembaga pendidikan terdapat dua tujuan, sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang dicapai secara keseluruhan, biasanya meliputi aspek-aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) dan nilai-nilai yang diharapkan dapat dimiliki oleh para lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Hal tersebut juga disebut tujuan institusional.
- 2) Tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi, itu biasanya disebut dengan tujuan kulikuler. Tujuan ini adalah penguraian tujuan institusional yang meliputi tujuan kurikulum dan instruksional yang terdapat dalam silabus tiap mata pelajaran.⁴⁰

b. Komponen isi/materi

Komponen isi/materi merupakan bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman dan keterampilan yang memajukan ke dalam proses pembelajaran untuk mencapai komponen tujuan. Peserta didik belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungan, orang-orang, alat-alat, dan ide-ide. Tugas utama seorang guru yaitu menciptakan lingkungan dan mendorong peserta didik melakukan interaksi yang produktif serta memberikan rancangan dalam suatu rencana mengajar.

Kriteria yang dapat membantu pada perancangan kurikulum dalam menentukan isi kurikulum pertama, isi kurikulum harus sesuai tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa. Kedua, isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial. Ketiga, isi kurikulum

⁴⁰Ahmad Wahyu Hidayat, "Inovasi Kurikulum Dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): h. 116, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.72>.

harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji. Keempat, isi kurikulum mengandung bahan pelajaran yang jelas. Kelima, isi kurikulum dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

c. Komponen metode

Komponen metode adalah komponen ketiga dalam pengembangan kurikulum. Komponen ini merupakan komponen yang memiliki peran sangat penting, karena berhubungan dengan implementasi kurikulum. Strategi ini merujuk pada pendekatan dan metode serta peralatan mengajar yang digunakan dalam pengajaran pada siswa. Pembicaraan strategi pengajaran tergambar dari cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, mengadakan penilaian, pelaksanaan bimbingan dan mengatur kegiatan, baik yang secara umum berlaku maupun yang bersifat khusus. Strategi pelaksanaan kurikulum berhubungan dengan bagaimana kurikulum itu dilaksanakan di madrasah. Kurikulum merupakan rencana, ide, harapan, yang harus diwujudkan secara nyata di madrasah, sehingga mampu mampu mengantarkan anak didik mencapai tujuan pendidikan. Komponen strategi pelaksanaan kurikulum meliputi pengajaran, penilaian, bimbingan dan penyuluhan dan pengaturan kegiatan madrasah.⁴¹

d. Komponen evaluasi

Komponen evaluasi merupakan komponen kurikulum yang dapat diperbandingkan evaluasi diartikan melakukan seleksi terhadap siapa yang berhak untuk diluluskan dan siapa yang belum berhak diluluskan, oleh karena itu peserta didik yang dapat mencapai targetlah yang berhak untuk diluluskan, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai target tidak berhak untuk diluluskan. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk, apakah sasaran yang ingin dituju dapat dicapai atau tidak. Agar dapat diperoleh petunjuk tentang pelaksanaan kurikulum, petunjuk yang

⁴¹"Ibid", h. 120–21.

diperoleh dapat dilakukan perbaikan-perbaikan.⁴² Evaluasi kurikulum seharusnya dilakukan secara terus menerus, untuk itu perlu terlebih dahulu ditetapkan secara jelas apa yang akan dinilai dengan menggunakan pedoman dan tolak ukur yang jelas. Sehubungan dengan rancang bangun kurikulum ini, evaluasi dilakukan untuk mencapai dua sasaran utama yaitu; pertama, evaluasi terhadap hasil atau produk kurikulum; kedua, evaluasi terhadap proses kurikulum.

Evaluasi kurikulum dimaksudkan menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi, dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan. Efisiensi dimaksud dengan penggunaan waktu, tenaga, sarana dan sumber-sumber lainnya secara optimal. Efektivitas dimaksud dengan pemilihan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai suatu tujuan. Relevansi dimaksud dengan kesesuaian suatu program dan pelaksanaannya dengan tuntutan dan kebutuhan peserta didik. Sedangkan produktivitas dimaksud dengan optimalnya hasil yang dicapai dari suatu program.

B. Fungsi-Fungsi Manajemen Kurikulum

1. Perencanaan Kurikulum

a. Pengertian perencanaan kurikulum

Menurut Rusman perencanaan kurikulum merupakan perencanaan belajar yang dimaksudkan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri peserta didik. Sehingga didalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan yaitu:⁴³

⁴²,"Ibid", h. 123

⁴³Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 21.

- 1) Filosofis, dalam membuat kurikulum harus mengetahui tujuan dan seberapa pentingnya teori ini disiapkan kepada peserta didik untuk dipelajari dan di laksanakan.
- 2) Konten/materi, dalam memilih materi harus diperoleh dari berbagai sumber yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- 3) Manajemen pembelajaran, yaitu mengelola pembelajaran disekolah agar lebih efektif
- 4) Pelatihan guru, dimaksudkan agar dalam mengajar guru-guru dapat menguasai seluruh materi dengan baik dan mengerti dan dapat di salurkan nanti ketika mengajar dikelas
- 5) Sistem pembelajaran, yaitu unsur-unsur fasilitas dan metode pembelajaran yang ditunjukkan agar tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Perencanaan kurikulum merupakan suatu proses seseorang/tim membuat keputusan tentang tujuan belajar dan sasaran belajar dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui situasi belajar dan mengajar agar tercapai secara efektif dan efisien. Perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di madrasah seperti rencana pembelajaran dan konsep yang diajarkan madrasah, itu artinya perencanaan kurikulum mencakup spektrum hal yang sangat luas, baik rencana tentang tujuan, materi atau isi mata pelajaran, metode, media, dan evaluasi yang ditetapkan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kurikulum dalam mewujudkan pembelajaran di madrasah.⁴⁴

Dedi Lazwardi dalam jurnalnya mengungkapkan perencanaan kurikulum adalah sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta baik guru, pengawas, administrator dan lainnya dalam banyak tingkatan untuk

⁴⁴Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum*, h. 56.

membuat keputusan tentang tujuan belajar, materi, situasi belajar mengajar, serta peneelahan keefektifan dan berbagai metode pembelajaran sehingga tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.⁴⁵

Perencanaan kurikulum mencakup pengumpulan, pembentukan, sintesis, menyeleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber. Kemudian informasi yang didapat dimanfaatkan untuk mendesain pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan kurikulum yang diharapkan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Quran surah Al-hasyr (59) ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر/59: 18)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS.Al-hasyr (59): 18).⁴⁶

Dari ayat tersebut dijelaskan setiap manusia untuk dapat memperhatikan dan mempersiapkan yang akan direncanakan sebelum kegiatan belajar mengajar di madrasah dilaksanakan termasuk juga guru dan pihak madrasah untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pekerjaannya dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di madrasah.

Oleh karena itu penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum yaitu kegiatan awal menciptakan dan mengembangkan kurikulum dengan

⁴⁵Dedi Lazwardi, “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): h. 102.

⁴⁶Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, h. 548.

membuat keputusan dan mengambil langkah untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh pihak madrasah baik guru maupun peserta didik.

b. Tujuan perencanaan kurikulum

Secara umum menurut Usman beberapa tujuan dari perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai standar pengawas, artinya mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaanya.
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya kegiatan dari perencanaan kurikulum itu
- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat/struktur organisasi), baik kualifikasi maupun kuantitas.
- 4) Mendapatkan kegiatan yang berurutan termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- 5) Meminimalkan kegiatan yang tidak produktif, serta menghemat biaya, tenaga, dan waktu.
- 6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- 7) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan, mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui dan mengarahkan pada pencapaian tujuan.⁴⁷

c. Fungsi perencanaan kurikulum

Perencanaan dalam pendidikan adalah sebagai fungsi manajemen pendidikan, fungsi perencanaan tersebut yaitu sebagai menentukan keadaan yang sebaik-baiknya dari hubungan-hubungan sumber daya internal dan eksternal dalam suatu sistem pendidikan dengan keadaan yang berubah dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.

Fungsi perencanaan kurikulum merupakan sebagai pedoman dalam kegiatan pendidikan sekolah mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi. Diantara fungsi dari perencanaan kurikulum sebagai berikut:

⁴⁷Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 85.

- 1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai acuan yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol dan evaluasi unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- 2) Perencanaan kurikulum sebagai penggerak roda lembaga pendidikan dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan madrasah.
- 3) Sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.⁴⁸

d. Landasan-landasan perencanaan kurikulum

Landasan perencanaan kurikulum adalah dasar untuk membuat suatu perencanaan kurikulum diantara landasan perencanaan kurikulum sebagai berikut:

- 1) Kekuatan sosial berdasarkan pada penyesuaian perencanaan kurikulum dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi dimasyarakat. Misalnya sistem ekonomi, politik, sosial maupun budaya
- 2) Perlakuan pengetahuan berdasarkan pada pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan serta perilaku individu belajar aktif untuk mengumpulkan dan mengolah informasi mencari fakta dan data, berusaha belajar tentang sikap, emosi, perasaan terhadap pembelajaran, proses informasi, memanipulasi, menyimpan, dan mengambil kembali informasi tersebut untuk dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan merancang kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu.
- 3) Pertumbuhan dan perkembangan manusia berdasarkan pada informasi yang berhubungan dengan perkembangan manusia, seperti kegiatan madrasah

⁴⁸Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum," *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (2017): h. 323.

yang selalu menyediakan untuk pengembangan program madrasah baru lebih awal anak belajar pendidikan khusus, dan pendidikan sekolah alternatif. Pada umumnya penting untuk dipahami tentang pola-pola dari pertumbuhan dan perkembangan karena para guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan bagi peserta didik.⁴⁹

e. Komponen perencanaan kurikulum

Dalam mengelola komponen perencanaan kurikulum dapat memberikan perhatian pada faktor tujuan, isi, kegiatan, sumber yang digunakan serta alat ukur yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan, perumusan tujuan pembelajaran perlu dilakukan dalam peningkatan kemampuan peserta didiknya sumber tujuan tersebut yakni sumber empiris, sumber filosofis, sumber mata pelajaran, konsep kurikulum, analisa situasi dan tekanan pendidikan.
- 2) Isi kurikulum adalah susunan bahan kajian pelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan misalnya bahan pelajaran dan mata pelajaran. Isi kurikulum yaitu mata pelajaran dalam proses pembelajaran meliputi pengetahuan, kemampuan dan nilai yang ada hubungan dengan mata pelajaran.
- 3) Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dalam kondisi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini disusun agar peserta didik mendapatkan suatu konten tertentu, sehingga tujuan yang ditentukan khususnya tujuan kurikulum bisa terwujud contohnya strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru
- 4) Sumber, terdapat sumber yang bisa digunakan dalam mencapai tujuan yaitu buku, komputer, proyektor dan sebagainya

⁴⁹“Tbid ”., h. 48

- 5) Evaluasi, dilakukan dengan tahapan tertentu dari evaluasi didapatkan informasi tentang program dan peningkatan belajar peserta didik, serta penerapan kurikulum oleh pendidikan dan tenaga pendidikan.⁵⁰

2. Pelaksanaan Kurikulum

a. Pengertian pelaksanaan kurikulum

Menurut George R. Terry dalam buku Rusman mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan upaya menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melewati berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggotanya dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawabnya.⁵¹

Untuk mengimplementasikan kurikulum agar sesuai dengan rancangan, maka dibutuhkan berbagai kesiapan, terutama kesiapan pelaksanaan, sebegus apapun desain kurikulum yang dibuat semua tergantung oleh guru karena guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum.⁵²

Pelaksanaan kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum diartikan sebagai kegiatan bentuk program pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan sambil dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik

⁵⁰Haudi, "*Manajemen Kurikulum - Google Books*," h. 14–18.

⁵¹Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 119.

⁵²"*Ibid*" ., h. 120

peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.⁵³

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu kegiatan program pembelajaran yang telah diambil keputusan untuk di realisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya di pihak madrasah.

Menurut Mars, dalam buku Wahyu Bagja Sulfemi mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu dukungan kepala madrasah, dukungan rekan sejawat guru dan dukungan yang datang dari dalam diri guru sendiri. Dari berbagai faktor tersebut guru adalah faktor penentu dengan kata lain, keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan oleh faktor guru karena bagusnya sarana pendidikan apabila guru tidak melakukan tugas dengan baik, maka hasil implementasi kurikulum pembelajaran tidak akan memuaskan. Adapun kegiatan implementasi kurikulum meliputi: (a) Pengembangan program tahunan, (b). Program semester, (c) Program modul, (d) Program mingguan dan harian, (e). Program pengayaan, (f) program bimbingan dan konseling.⁵⁴

b. Tahapan-tahapan pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan hal yang sangat penting diperhatikan yaitu potensi dan pengembangan peserta didik, karena peserta didik ialah subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kunandar secara garis besar tahapan implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program,

⁵³Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (2015): h. 19.

⁵⁴Wahyu Bagja Sulfemi, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah," h. 62-63.

pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Penjelasannya sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau catatan harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial
- 2) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga pada peserta didik terjadi perubahan perilaku arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.
- 3) Evaluasi proses yang di laksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum atau semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum itu sendiri dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan. Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah/madrasah dan tingkat kelas. Dalam tingkat madrasah yang berperan yaitu kepala madrasah, dan pada tingkatan kelas yang berperan yaitu guru.⁵⁶

a) Pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah

Pada tingkatan madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah berkewajiban melakukan kegiatan-

⁵⁵Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 236–41.

⁵⁶Zahrotun Ni'mah Afif Mihmidaty Al Faizah Ya'coub, *Manajemen Kurikulum (Dalam Perspektif Al-Quran & Hadist)*, 1st ed. (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), h. 22–23.

kegiatan yaitu menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan.

b) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan diantaranya pembagian tugas mengajar, pembagian tugas pembinaan ekstrakurikuler, dan pembagian tugas bimbingan belajar.

Dalam jurnal Ibrahim Nasbi walaupun dibedakan antara tugas kepala madrasah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat madrasah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut senantiasa berangkaian dan berdampingan untuk bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.

c. Prinsip pelaksanaan kurikulum⁵⁷

Pelaksanaan kurikulum dalam satuan pendidikan menggunakan beberapa prinsip sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- 2) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar yaitu (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, (2) belajar untuk memahami dan menghayati, (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri

⁵⁷Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum," h. 326.

⁵⁸Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum*, h. 73.

melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 3) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, sesuai dengan potensi. Tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan antara keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang dimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.
- 4) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab terbuka dan hangat dengan prinsip tutwuri handayani, ing madia mungun karsa, ing ngarsa sung tulada yaitu dibelakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh teladan.
- 5) Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan kedekatan banyak strategi dan sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- 6) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian.
- 7) Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

3. Evaluasi Kurikulum

a. Pengertian evaluasi kurikulum

Evaluasi merupakan merupakan proses menilai keberhasilan dari suatu program yang dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan atau belum dalam rangka memberikan masukan dan membuat keputusan untuk

perbaikan program yang dilaksanakan lebih lanjut. Sedangkan kurikulum yaitu serangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.⁵⁹

Menurut Grounlund dalam buku Rusman mengatakan evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dari pengumpul, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁰

Oleh karena itu dapat di simpulkan evaluasi kurikulum merupakan proses penerapan langkah-langkah ilmiah untuk mengumpulkan data yang benar untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum dilaksanakan terhadap pelaksanaan rencana untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program atau kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam program atau kegiatan yang ada di madrasah.

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum, evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar (*behavior*). Hasil-hasil dari evaluasi kurikulum tersebut dapat digunakan oleh guru-guru, kepala madrasah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan peserta didik memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, dan mengetahui cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.⁶¹

b. Tujuan evaluasi kurikulum

Tujuan evaluasi kurikulum yaitu mengukur capaian kegiatan kurikulum sejauh mana kegiatan dapat

⁵⁹"Ibid", h. 101.

⁶⁰Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 88.

⁶¹Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum*, h. 102–103.

dilaksanakan dan sejauh mana tujuan pendidikan melalui komponen kurikulum yang telah dicapai. keberadaan evaluasi juga dapat menjadi proses untuk meninjau ulang kemajuan suatu madrasah dan melakukan inovasi dan gagasan baru untuk mengembangkan kurikulum selanjutnya. Evaluasi kurikulum menjadi tugas para kepala madrasah, perencana, pengembang dan pengawas madrasah. Menurut Hamid Hasan, dalam buku Syafaruddin tujuan evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
- 3) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- 4) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi kurikulum merupakan kegiatan mengukur, mengembangkan, memperbaiki, dan sebagai bahan masukan untuk capaian kurikulum sejauh mana kurikulum dapat dilaksanakan di madrasah.

c. Fungsi evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum berfungsi untuk memperbaiki kurikulum sebagai upaya penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan pada tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan. Diantara beberapa fungsi kurikulum yaitu:

- 1) Edukatif, agar mengetahui kedayagunaan dan keberhasilan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan,

⁶²“Ibid”, h. 106-107

- 2) Instruksional, agar mengetahui pendayagunaan dan terealisasikan kurikulum dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah dan proses diklat
 - 3) Diagnosi, agar mendapatkan informasi atau kritikan dalam rangka perbaikan kurikulum diklat
 - 4) Administratif, agar mendapatkan informasi kritikan dalam rangka pengelolaan kegiatan pembelajaran.⁶³
- d. Bentuk pelaksanaan evaluasi kurikulum yaitu sebagai berikut:

Evaluasi dijadikan langkah akhir dalam keseluruhan proses, peserta didik dievaluasi pada akhir suatu kegiatan pembelajaran. Kurikulum dievaluasi setelah dilaksanakan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai. Scriven dalam buku Rusman membuat perbedaan antara evaluasi sumatif dan formatif yaitu sebagai berikut:

1) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif merupakan evaluasi untuk memberikan informasi dan pertimbangan sebagai upaya untuk memperbaiki suatu kurikulum. Perbaikan ini dapat dilakukan pada waktu konstruksi kurikulum maupun saat pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan, informasi yang diperoleh dalam evaluasi formatif memberi partisipasi terhadap perbaikan program yang memungkinkan pengembangan kurikulum untuk mengubah dan mengembangkan kurikulum sebelum menetapkan bentuk final. Maksudnya agar mengetahui kemungkinan adanya penyimpangan ketidaksesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi formatif juga memberikan masukan langsung kepada para pengembang kurikulum mengenai aspek pengembangan yang belum memenuhi kriteria. Evaluasi formatif hanya dapat dilaksanakan ketika

⁶³Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5.

evaluasi itu berkenaan dengan proses dan bukan berfokus pada hasil, informasi atau data dari suatu hasil kurikulum dapat digunakan untuk memperbaiki proses pada waktu konstruksi maupun pada waktu pelaksanaan kurikulum, oleh karena itu fungsi evaluasi ini ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

2) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi untuk menetapkan keseluruhan nilai program terhadap hasil pengembangan kurikulum. Hasil pengembangan kurikulum dapat berupa hasil belajar, ataupun dampak kurikulum terhadap madrasah. Evaluasi sumatif dilaksanakan dimadrasah pada akhir semester, dengan adanya fungsi evaluasi sumatif ini evaluator dapat memberikan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dilanjutkan karena keberhasilannya dan masih dianggap relevan atau suatu kurikulum sudah harus diganti karena kegagalan dan ketidak sesuaiannya dengan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik selama satu semester.⁶⁴

e. Tahap-tahapan evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum memiliki tahap-tahapan diantaranya tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender dan silabus, penyusunan kurikulum yang berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh BSNP atau yang disebut Badan Standar Nasional Pendidikan.⁶⁵

⁶⁴Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 96.

⁶⁵Lestari lena, *Siklus Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2006),

f. Komponen-komponen evaluasi kurikulum

- 1) Proses analisis kebutuhan dan kelayakan sebagai langkah awal untuk mendesain sebuah kurikulum
- 2) Dalam proses perencanaan dan pengembangan suatu kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan di suatu lembaga pendidikan
- 3) Dalam proses implementasi kurikulum yang berlangsung dalam suatu tahap proses pembelajaran
- 4) Proses evaluasi kurikulum digunakan untuk mengetahui tentang tingkat keberhasilan kurikulum
- 5) Dalam proses perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan dan kelemahannya setelah dilakukan penilaian kurikulum
- 6) Proses penelitian evaluasi kurikulum, dalam hal ini berhubungan dengan tahap-tahap proses lainnya, tetapi lebih mengarah pada pengembangan kurikulum sebagai cabang ilmu dan teknologi.

Evaluasi kurikulum melingkupi dari keenam komponen tersebut, dengan demikian evaluasi kurikulum meliputi komponen-komponen analisis kebutuhan dan studi kelayakan, perencanaan dan pengembangan, proses pembelajaran, revisi kurikulum dan *research* kurikulum.⁶⁶

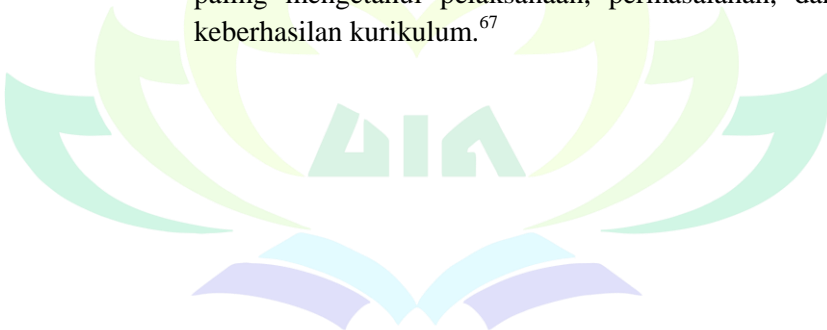
g. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum

Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut :

- 1) Evaluasi kurikulum didasarkan atas tujuan tertentu, yang berarti setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas dan spesifik. Tujuan-tujuan ini yang mengarahkan berbagai kegiatan dalam proses pelaksanaan evaluasi kurikulum.
- 2) Evaluasi kurikulum bersifat objektif, yang artinya berpijak pada keadaan yang sebenarnya bersumber dari data yang nyata dan valid, dan diperoleh melalui instrument yang andal.

⁶⁶Rusman, *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*, h. 90.

- 3) Evaluasi kurikulum bersifat komprehensif, berarti mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- 4) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara kooperatif dan bertanggung jawab suatu program bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses madrasah yakni guru, kepala madrasah, pemilik, orang tua, bahkan peserta didik itu sendiri.
- 5) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara efisien dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsur dasar. Oleh karena itu, harus diupayakan agar hasil evaluasi lebih tinggi atau paling tidak *balance* dengan materi yang digunakan.
- 6) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan, untuk itu tugas guru dan kepala madrasah sangatlah penting karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dan keberhasilan kurikulum.⁶⁷



⁶⁷Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, ed. 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 13–14.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Darussalam Tajang, A. Zulfikar. “Konsep Perencanaan Dalam Islam Suatu Pengantar.” *Jurnal SSBM* 1, no. 2 (2020): 103–15.
- Ahmad Wahyu Hidayat. “Inovasi Kurikulum Dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 111–29.
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.72>.
- Asifudin, Ahmad Janan. “Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. November (2016): 355–66.
- Departemen Agama, Al-Quran Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing Dan Distributing, 2014.
- Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Fadillah, Mardianto, and Wahyudin Nur Nasution. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.” *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 2, no. 1 (2018): 27–33.
- Fathurrochman, Irwan. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup.” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 85.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 1st ed. Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018.
<https://www.google.co.id/books/edition/IMPLEMENTASI>

TASI_MANAJEMEN_BERBASIS
_SEKOLAH/nIpDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=p
engertian+implementasi&pg=PA32
&printsec=frontcover.

Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Edited by 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.

Haudi. "Manajemen Kurikulum - Google Books," 1st ed. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kurikulum/ugEyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=haudi+manajemen+kurikulum&pg=R4&printsec=frontcover.

Ibrahim Nasbi. "Manajemen Kurikulum." *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (2017): 318–30.

<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

Indana, Nurul, and Leni Nurvita. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwék Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 29–51.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.129>.

Jauharotul Muniroh, Muhyadi. "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 161. <https://doi.org/10.21831/amp.v5i2.8050>.

Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Lazwardi, Dedi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.

Lestari lena. *Siklus Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2006.

Mihmidaty Al Faizah Ya`coub, Zahrotun Ni`mah Afif. *Manajemen Kurikulum (Dalam Perspektif Al-Quran & Hadist)*. 1st ed. Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.

Muwahid Shulhan, Soim. *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013.

Primanita Sholihah Rosmana, Dkk. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 19–24. <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

Rifa'i Abu Bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta, 2021.

Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173–90. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>.

Rusdiana, Dkk. "Manajemen Kurikulum." Arsad Press. Arsad Press, 2022.

Rusman. *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*. 2nd ed. Depok: PT Rajawali Pers, 2019.

Siti Rahma Ismiatun, Neliwati, Budi Setiawan Ginting. "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 965–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 17th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suparta. *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. 1st ed. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016.

Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Syaibani, Khamim, and M Afif Zamroni. "Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah." *Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021): 26–35. <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOE/R/index%0AIMPLEMENTASI>.

Trimudrika, Kasim Yahiji. "Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadist Di Madrasah Aliyah Motong." *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 1 (2023): 109–22.

Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran - Google Books*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kurikulum_dan_Pembelajaran/GeNwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+kurikulum+dan+pembelajaran+teguh+triwiyanto&pg=PR4&printsec=frontcover.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

Usman Husaini. *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wahyu Bagja Sulfemi. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah." *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3.

Waliadin. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Bidang Pendidikan Nasional." *Jurnal Thengkyang* 3, no. Peran Pemerintah Daerah Dalam Bidang Pendidikan Nasional (2019): 70–89.
<http://jurnaltengkiang.ac.id>.

Wirabhakti, Andhika. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 06, no. 1 (2021): 49–61.

Yaya Ruyatnasih, Liya Megawati. "Pengantar Manajemen - Google Books." CV Absolute Media, 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen/6DnvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+manajemen&printsec=frontcover.

Yusuf, Amri. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada Sma Negeri 1 Buengcala." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 1 (2015): 13–33.

Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. 1st ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitataif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.

